

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha persaingan global saat ini semakin ketat, hal ini dikarenakan semakin banyak munculnya perusahaan-perusahaan baru yang berusaha mengembangkan kinerja untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Pasar modal sangat berpengaruh bagi perusahaan-perusahaan karena disitulah terjadinya kegiatan perdagangan saham (Tandelilin, 2017:25). Saat ini, semakin ketatnya pasar modal sehingga investor harus cermat dalam melakukan investasi agar memperoleh keuntungan yang maksimal serta resiko yang rendah. Oleh sebab itu, laporan keuangan berperan penting bagi investor dalam berinvestasi, karena berdasarkan laporan keuangan tersebut akan membantu investor mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi.

Laporan keuangan dapat mendeskripsikan baik buruknya kinerja suatu perusahaan, dan memberikan informasi yang signifikan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh investor dalam laporan keuangan ini akan digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham. Pada pergerakan harga saham ini sangat mempengaruhi *return* saham perusahaan pada periode selanjutnya. *Return* saham yang dimaksud ialah imbalan yang diterima investor karena sudah menanamkan modal di suatu perusahaan pada periode tertentu (Harahap & Effendi, 2020). Hasil yang diperoleh investor dapat berupa keuntungan ataupun kerugian, hal tersebut bergantung pada hasil kinerja perusahaan yang diinvestasikan. Maka,

seorang investor harus cermat dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, informasi-informasi yang mempengaruhi dan membantu investor dalam memutuskan keputusan ialah laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, laporan yang digunakan ialah laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Pada laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan akan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan arus kas perusahaan, berdasarkan laporan ini akan dijadikan pedoman bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut PSAK No. 2 (2017) arus kas mencatat informasi yang berkaitan dengan pemasukan kas dan pengeluaran kas perusahaan. Ada dua bagian yang terdapat dalam laporan arus kas, yakni arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan operasi perusahaan yang menghasilkan imbalan atau pemasukan kas adalah arus kas masuk, sedangkan kegiatan yang mengeluarkan biaya-biaya operasi perusahaan adalah arus kas keluar. Komponen arus kas ini dibagi menjadi tiga, yakni arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham dalam perusahaan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan itu baik atau buruk. Laporan arus kas mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama kegiatan operasi perusahaan berlangsung (Tumbel *et al.*, 2017). Dikatakan arus kas operasi mempengaruhi *return* saham perusahaan, dikarenakan arus kas operasi dapat memprediksi kemampuan suatu perusahaan, apabila kinerja perusahaan tersebut baik, maka dapat meningkatkan *return* saham perusahaan sebaliknya juga apabila kinerja perusahaan mengalami penurunan.

Arus kas investasi pada perusahaan menyangkut perolehan aktiva tidak lancar serta investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas (Rizal & Ana, 2016). Nilai arus kas investasi perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasi di perusahaannya, sehingga semakin tinggi juga *return* saham yang diperoleh. Arus kas investasi berhubungan dengan *return* saham perusahaan, karena perusahaan melakukan pencatatan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan investasi jangka panjang perusahaan (Darmayanti, 2018).

Arus kas pendanaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan, karena pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terkait dengan modal perusahaan. Kegiatan arus kas pendanaan ini berupa penerimaan hasil dari hipotek, penerimaan kas dari perjualbelikan saham, pelunasan kewajiban perusahaan dan lainnya (Sarifudin & Manaf, 2016). Pengeluaran arus kas pendanaan ini diikuti dengan *return* saham sehingga semakin tingginya arus kas pendanaan maka tingkat *return* saham semakin tinggi pula.

Penelitian ini mengenai laba akuntansi sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan laba akuntansi ini mempengaruhi *return* saham perusahaan dan juga salah satu faktor penting bagi investor dalam memutuskan keputusan. Laba akuntansi berhubungan dengan *return* saham perusahaan karena adanya pencatatan laba atau ruginya suatu perusahaan selama satu periode. Laba akuntansi yang akan dijadikan pedoman adalah hasil laba bersih yang diperoleh dari laporan laba rugi yang telah disusun oleh perusahaan (Rachmawati, 2016). Tingkat laba yang diperoleh perusahaan semakin

tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi juga dan menumbuhkan keinginan investor untuk menginvestasi di perusahaan tersebut.

Dari informasi laba akuntansi dan arus kas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut dianggap membantu investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh arus kas dan laba akuntansi ini apakah digunakan investor dalam memutuskan keputusan yang dapat menentukan hasil keputusan investor akan tercermin berdasarkan hasil *return* saham yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menganggap saham yang dimiliki oleh perusahaan subsektor farmasi ini merupakan saham yang termasuk stabil bagi para investor yang ingin menginvestasikan dalam jangka panjang. Alasan lain memilih perusahaan subsektor farmasi karena perusahaan-perusahaan yang bergerak pada subsektor farmasi ini memiliki target pasar dalam jangka waktu yang lebih lama, perusahaan-perusahaan yang ikut serta juga melaporkan hasil berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis fundamental. Berdasarkan hasil *return* saham yang peneliti dapatkan, diperoleh bahwa adanya terjadi fluktuasi pada perusahaan subsektor farmasi. Berikut ini hasil *return* saham dari beberapa perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Return Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2020*

Return saham	DVLA	KAEF	KLBF	PYFA	SIDO
2016	0.35	2.16	0.15	0.79	-0.05
2017	0.12	-0.02	0.12	-0.09	0.05
2018	-0.01	-0.04	-0.10	0.03	0.54
2019	0.16	-0.52	0.07	0.05	-0.24
2020	0.08	2.40	-0.09	3.92	0.26

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Penelitian–penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian sejenis, menyajikan fakta yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Para peneliti tersebut antara lain, Sarifudin & Manaf (2016), Putra & Widyaningsih (2016). Dan penelitian terdahulu oleh Harahap & Effendi (2020) memperoleh hasil penelitian bahwa arus kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Beragamnya hasil penelitian yang diperoleh, adapula hasil penelitian oleh Setyawan (2020), antara lain bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Dan penelitian oleh Rachmawati (2016) memperoleh hasil arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh pada *return* saham

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang diatas, ada beberapa identifikasi masalah yang penulis temui, antara lain:

1. Informasi-informasi yang diperoleh investor dari perusahaan berisi data yang kurang tepat sehingga mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang.
2. Perbedaan hasil antar peneliti, sehingga penulis ingin menguji kembali apakah berpengaruh atau tidak arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham.
3. Kurangnya pengetahuan penanam modal dalam menganalisis laporan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

1.3 Batasan Masalah

Didasarkan uraian di atas, maka peneliti menetapkan beberapa pembatasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham.

2. Periode penelitian ini adalah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan uraian diatas, maka peneliti menetapkan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Dari hasil pengamatan ini, yang diharapkan peneliti adalah mampu menambah wawasan dan dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengamatan yang berpengaruh terhadap arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham dan dijadikan informasi-informasi dalam membantu investor dalam memilih perusahaan yang akan ditanam modal serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil pengamatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menganalisis laporan keuangan dalam penentuan *return* saham dan memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai arus kas, laba akuntansi, dan *return* saham.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil pengamatan ini bisa menjadi acuan untuk pengkajian sejenis bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis dan bermanfaat bagi sumber daya manusia untuk menambah ilmu pengetahuan.